

ABSTRAK

Kekerasan kerap terjadi dimana saja, kapan saja dan dilakukan oleh siapa saja. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KEMENPPPA) mencatat terdapat 888 kasus kekerasan berstatus pacaran. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan jika lebih banyak kasus kekerasan yang terjadi di masyarakat, maraknya tindakan kekerasan kini mulai terekspos di media massa, namun banyak juga korban kekerasan cenderung menutup diri dan takut untuk *speakup* saat mendapatkan tanda-tanda terjadinya kekerasan tersebut. Video klip Syarla Marz menjadi salah satu video klip yang mengangkat isu kekerasan dalam pacaran.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kekerasan dalam pacaran pada video klip Syarla Marz – Kasar menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang diklasifikasikan melalui denotasi, konotasi dan mitos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka dan uji keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan mengelompokan *scene-scene* yang merepresentasikan kekerasan dalam pacaran yang terdapat pada video klip Syarla Marz – Kasar menjadi empat bagian yaitu kekerasan fisik, kepribadian, kekerasan psikis dan manipulasi yang kemudian dianalisis menggunakan tataran denotasi, konotasi dan mitos yang membuktikan jika tindakan kekerasan dalam pacaran yang terdapat pada video klip Syarla Marz – Kasar direpresentasikan sebagai perilaku kekerasan yang dilakukan secara verbal, non-verbal ataupun fisik.

Kata kunci : Kekerasan Dalam Pacaran, Representasi, Semiotika Roland Barthes, Video Klip

ABSTRACT

Violence often occurs anywhere, at any time, and can be committed by anyone. The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KEMENPPPA) has recorded 888 cases of dating violence. This does not limit the possibility of more violence occurring in society. The frequency of violent acts is now increasingly exposed in the mass media; however, many victims of violence tend to close themselves off and are afraid to speak up when they experience signs of such violence. Syarla Marz's music video is one of the videos that address the issue of dating violence.

This research aims to determine the representation of dating violence in Syarla Marz's music video "Kasar" using the semiotics analysis of Roland Barthes, which is classified into denotation, connotation, and myth. This research employed a descriptive qualitative approach, and the data collection techniques were conducted using three techniques: observation, documentation, and literature review techniques, as well as a data validity test.

The results of this research are presented by dividing the scenes representing dating violence in Syarla Marz's music video "Kasar" into four categories: physical violence, personality, psychological violence, and manipulation. These were then analyzed using the levels of denotation, connotation, and myth, proving that the dating violence depicted in Syarla Marz's music video "Kasar" is represented as violent behavior of verbal, non-verbal, or physical.

Keywords: *Dating Violence, Representation, Roland Barthes Semiotics, Video Clip*

